

ABSTRAK

Penelitian ini menguji tentang pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2014.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan sehingga sampel penelitian dari tahun 2012 sampai dengan 2014 berjumlah 120 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan Bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal (DER), Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER), profitabilitas (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kata Kunci : *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

This study examines the effect of profitability and firm size on capital structure and firm value on manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2012-2014.

The population that will be used in this study consists of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2014. Sampling using purposive sampling method, the sample is selected using certain considerations that are tailored to the research objectives or research problems that are developed so that the research sample from 2012 to 2014 amounted to 120 companies.

The results showed that profitability (ROA) had a significant and significant effect on the capital structure (DER), firm size had a significant effect on capital structure (DER), profitability (ROA) had a significant and significant effect on company value (PBV), firm size had positive and insignificant effect on company value (PBV), the capital structure has a positive and insignificant effect on firm value (PBV).

Keywords: Profitability, Company Size, Capital Structure, Company Value

INTISARI

Dunia usaha semakin bermunculan sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Akibat persaingan yang ada membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005) dalam Dewi (2014).

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Dalam pasar modal perusahaan saling bersaing terutama pada perusahaan yang terdapat dalam perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Nyatanya dalam melakukan keputusan investasi investor memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Dewi (2014).

Dalam penciptaan nilai perusahaan struktur modal memiliki peran penting bagi perusahaan secara keseluruhan, karena dengan struktur modal, perusahaan dapat menilai kinerja perusahaan dan mampu mengambil keputusan untuk mengembangkan usahanya. Struktur modal perusahaan terdiri dari dua sisi, yaitu sisi hutang (liabilitas) dan sisi modal sendiri (ekuitas). Sisi hutang (liabilitas) merupakan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari pihak eksternal berupa pinjaman. Sedangkan sisi modal sendiri (ekuitas) merupakan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari pihak internal perusahaan.

Struktur modal mempunyai efek-efek langsung terhadap posisi financial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan, di dalam penelitian ini antara lain meliputi Rasio profitabilitas, Profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada mereka. Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2013), Lusangaji (2013), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal,

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wimbelda (2013), Astuti (2014) , Hartoyo (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Investor akan merespon positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Menurut Sujoko (2007), dalam (Puspita, 2012) Perusahaan yang memiliki total aktiva dengan jumlah besar atau disebut dengan perusahaan besar akan lebih banyak mendapatkan perhatian dari investor, kreditor maupun para pemakai informasi keuangan lainnya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Jika perusahaan memiliki total aktiva yang besar maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aktiva yang ada di perusahaan tersebut. Kemudahan dalam mengendalikan aktiva perusahaan inilah yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam menghadapi guncangan ekonomi, biasanya yang lebih kokoh berdiri adalah perusahaan yang berukuran besar, meskipun tidak menutup kemungkinan dialaminya kebangkrutan, sehingga investor akan lebih cenderung menyukai perusahaan berukuran besar daripada perusahaan kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2013), Lusangaji (2013), Wimbelda (2013), size dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2014) dan Hartoyo (2014) menunjukkan ukuran perusahaan atau size berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan sehingga sampel penelitian dari tahun 2012 sampai dengan 2014 berjumlah 120 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan Bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal (DER), Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER), profitabilitas (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

